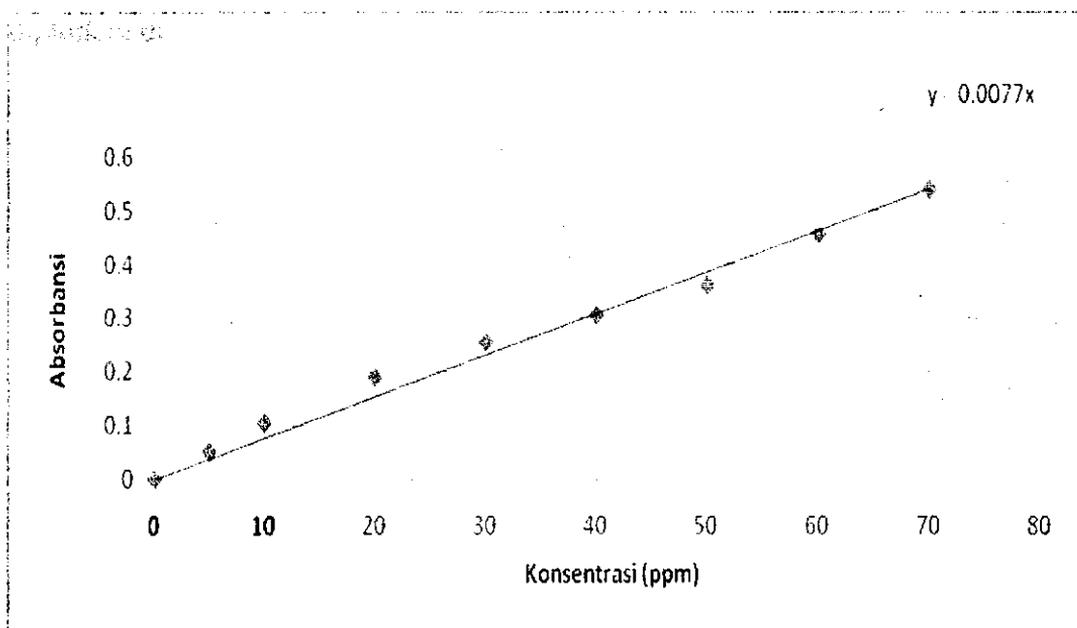


LAMPIRAN A

KURVA STANDAR UNTUK LARUTAN TCP

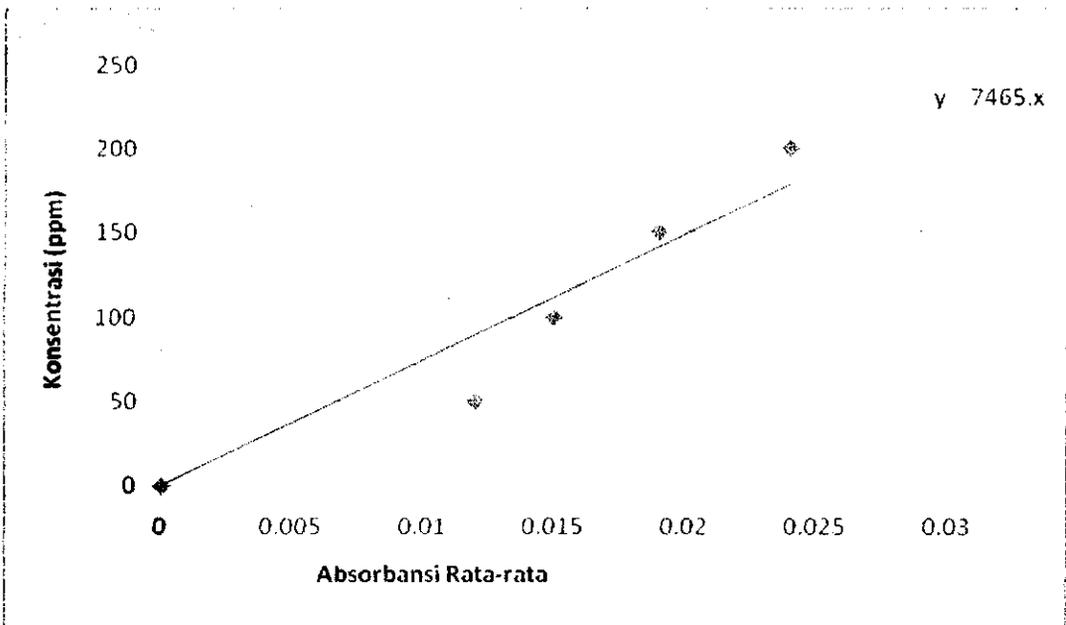
Pada penelitian ini konsentrasi TCP diukur pada waktu tertentu dengan spektrofotometer UV-Vis. Untuk itu diperlukan kurva standar yang menggambarkan hubungan konsentrasi TCP dengan absorban. Kurva standar TCP diperoleh dari hasil pengenceran larutan induk TCP sebesar 70 mg/L. Larutan induk TCP dibuat dengan proses pemanasan pada suhu 69 °C yang merupakan titik leburnya. Kemudian larutan induk tersebut diencerkan dengan menggunakan aquades untuk mendapatkan larutan standar lainnya dengan konsentrasi 10, 20, 30, 40, 50 dan 60 mg/L dengan panjang gelombang 294 nm. Panjang gelombang tersebut adalah hasil yang diperoleh pada waktu pengamatan penentuan panjang gelombang optimum.



LAMPIRAN B

KURVA STANDAR UNTUK KONSENTRASI PARTIKEL TCP

Kurva standar untuk konsentrasi partikel TCP menggambarkan hubungan antara konsentrasi partikel TCP dengan absorbansi. Konsentrasi partikel TCP diukur dengan menggunakan spektrofotometer UV-Vis pada panjang gelombang 620 nm (Purwaningsih, 2002). Mula-mula padatan TCP dihaluskan dengan menggunakan penggerus kemudian ditimbang dengan berbagai berat yang bervariasi dan ditambahkan aquades sehingga diperoleh campuran standar dari partikel TCP dengan konsentrasi 50, 100, 150 dan 200 mg/L. Setelah itu, absorbansi dari masing-masing konsentrasi diukur pada temperatur kamar dengan melakukan pengulangan pengukuran hingga 10 kali untuk tiap konsentrasinya. Setiap kali akan diukur, campuran standar dari partikel TCP tersebut dikocok sedemikian rupa agar partikel terdistribusi dalam campuran. Absorbansi yang diplotkan di dalam kurva standar merupakan absorbansi rata-rata dari hasil 10 kali pengulangan pengukuran.



LAMPIRAN C

DATA PENGAMATAN

C.1. Konsentrasi zat terlarut dengan variabel kecepatan putaran pengadukan pada berbagai selang waktu dengan konsentrasi awal 75 ppm

C.1.1. Untuk Kecepatan Putaran Pengadukan 150 rpm

Run	Waktu (menit)	Absorbansi	Konsentrasi
0	0	0	0
1	15	0.163	21.17
2	30	0.252	32.73
3	45	0.312	40.52
4	60	0.356	46.23
5	75	0.397	51.56
6	90	0.436	56.62
7	105	0.465	60.39
8	120	0.491	63.77
9	135	0.509	66.10
10	150	0.516	67.01
11	165	0.52	67.53
12	180	0.52	67.53

C.1.2. Untuk Kecepatan Putaran Pengadukan 300 rpm

Run	Waktu (menit)	Absorbansi	Konsentrasi
0	0	0	0
1	15	0.282	36.62
2	30	0.384	49.87
3	45	0.444	57.66
4	60	0.476	61.82
5	75	0.492	63.90
6	90	0.504	65.45
7	105	0.513	66.62
8	120	0.513	66.62
9	150	0.513	66.62

C.1.3. Untuk Kecepatan Putaran Pengadukan 450 rpm

Run	Waktu (menit)	Absorbansi	Konsentrasi
0	0	0	0
1	15	0.324	42.08
2	30	0.464	60.26
3	45	0.514	66.75
4	60	0.514	66.75
5	75	0.514	66.75

C.2. Konsentrasi zat terlarut dengan variabel konsentrasi partikel pada berbagai selang waktu dengan kecepatan pengadukan 150 rpm

Run	Waktu (menit)	Absorbansi dengan konsentrasi awal 75 ppm				Absorbansi Rata-rata	Konsentrasi Partikel (Cd)	Konsentrasi Terlarut (Co-Cd)
		1	2	3				
0	0	0	0	0	0	0	0	
1	15	0.008	0.009	0.008	0.0083	62.21	12.79	
2	30	0.008	0.007	0.008	0.0077	57.23	17.77	
3	45	0.007	0.006	0.007	0.0067	49.77	25.23	
4	60	0.005	0.005	0.006	0.0053	39.81	35.19	
5	90	0.004	0.003	0.003	0.0033	24.88	50.12	
6	120	0.003	0.002	0.001	0.0020	14.93	60.07	
7	150	0.001	0.002	0.001	0.0013	9.95	65.05	
8	180	0.001	0.001	0.001	0.0010	7.47	67.54	
9	210	0.001	0.001	0.001	0.0010	7.47	67.54	

Run	Waktu (menit)	Absorbansi dengan konsentrasi awal 100 ppm				Absorbansi Rata-rata	Konsentrasi Partikel (Cd)	Konsentrasi Terlarut (Co-Cd)
		1	2	3				
0	0	0	0	0	0	0	0	
1	15	0.013	0.012	0.012	0.0123	92.07	7.93	
2	30	0.012	0.011	0.012	0.0117	87.09	12.91	
3	45	0.011	0.01	0.011	0.0107	79.63	20.37	
4	60	0.011	0.009	0.009	0.0097	72.16	27.84	
5	90	0.008	0.008	0.009	0.0083	62.21	37.79	
6	120	0.008	0.007	0.007	0.0073	54.74	45.26	
7	150	0.007	0.006	0.006	0.0063	47.28	52.72	
8	180	0.007	0.005	0.005	0.0057	42.30	57.70	
9	210	0.005	0.006	0.004	0.0050	37.33	62.68	
10	240	0.005	0.004	0.004	0.0043	32.35	67.65	
11	270	0.004	0.004	0.005	0.0043	32.35	67.65	